



Potensi
rotan ramah
lingkungan



SNV



Manfaat rotan ramah lingkungan

SNV menyadari besarnya kebutuhan akan produk rotan Indonesia yang ramah lingkungan. Indonesia adalah negara penghasil bahan baku rotan terbesar di dunia. Sekitar 85% kebutuhan bahan baku rotan di seluruh dunia dihasilkan oleh Indonesia.

Untuk mendukung pengembangan industri rotan yang berkelanjutan, Kementerian Perdagangan telah melarang ekspor rotan mentah sejak tahun 2011.

SNV Indonesia bersama dengan PUPUK (Perkumpulan untuk Peningkatan Usaha Kecil) dan perusahaan eksportir rotan ke Eropa, Asia dan Amerika mempromosikan produksi rotan ramah lingkungan melalui program "Promoting sustainable and eco-friendly rattan production (PROSPECT)" yang didanai oleh European Union.

SNV Indonesia bekerjasama dengan perusahaan induk, sub kontraktor dan pemasok bahan baku rotan (kelompok tani dan pengepul) di lima daerah:

- Aceh Besar (Provinsi Aceh);
- Katingan (Provinsi Kalimantan Tengah);
- Cirebon, (Provinsi Jawa Barat);

- Solo, (Provinsi Jawa Tengah)
- Surabaya (Provinsi Jawa Timur)

Program PROSPECT ini diharapkan akan mampu mengembangkan metode produksi dan panen rotan yang berkelanjutan bagi 2.500 produsen rotan, meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran bagi 1.500 produsen rotan serta meningkatkan pembelajaran, aplikasi dan replikasi praktek-praktek produksi rotan yang ramah lingkungan.

Peluang industri rotan

Saat ini sektor industri rotan belum mengembangkan rantai pasokan yang jelas dan petani maupun pengrajin rotan masih hidup dalam garis kemiskinan. Kondisi kerja dan kondisi sosial masih di bawah standar minimum Indonesia. Mayoritas petani rotan (sekitar 90%), sub kontraktor dan pengrajin tidak terorganisir dengan baik; memiliki pengetahuan keuangan terbatas dan tidak memiliki akses terhadap bantuan pendanaan.

Permasalahan lain adalah peraturan perdagangan yang tidak transparan, terutama antar pulau, dan pasokan bahan baku yang tidak konsisten. Kualitas produk dan produktivitas sering di bawah standar industri dan biaya produksi lebih mahal dibandingkan lokasi



lain. Pengetahuan petani tentang budidaya dan panen rotan sangat terbatas. Pengrajin juga tidak memiliki keahlian mendesain dan tidak memiliki akses ke bahan baku berkualitas.

Permintaan produk rotan juga berkurang sehingga tingkat penjualan menurun. Produk-produk rotan belum dipromosikan secara maksimal, ditambah lagi persaingan yang kuat dari bahan baku lain seperti plastik.

Program ini bertujuan untuk mempromosikan budidaya dan pengolahan rotan yang

berkelanjutan. Meningkatkan mata pencaharian petani dan pengrajin rotan dengan cara:

- Mengembangkan model bisnis inklusif sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan yang mengintegrasikan kepentingan semua segmen dalam rantai nilai seperti pemasok, konsumen, distributor dan / atau karyawan perusahaan sehingga menciptakan keuntungan bersama (win-win).
- Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kerjasama antar pemangku kepentingan.
- Mengembangkan praktek dan teknik industri rotan melalui pendidikan dan pelatihan.
- Mengadakan layanan baru di bidang kesehatan, asuransi, dan jasa keuangan.

Kerajinan rotan dan kelestarian Hutan

Proses pemanenan rotan yang salah dapat menyebabkan kerusakan hutan. Penggunaan

bahan kimia beracun dan bahan baku solar dalam pengolahan rotan akan mempengaruhi kondisi tanah, udara dan sumber air, dan juga kesehatan masyarakat. Penanaman dan teknik produksi rotan yang konvensional juga dapat mengancam pendapatan pekerja di sektor ini.

Melalui program ini petani mendapatkan pelatihan dan bantuan teknis untuk menanam dan memanen dengan cara yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan rantai pasokan. Pelatihan tersebut meliputi pemilihan spesies, perencanaan produksi, pengolahan awal, sistem pembayaran yang adil, dapat ditelusuri (traceability) dan meningkatkan kualitas bahan baku, sistem transportasi, dan skema pembayaran.

Selain itu, bagi pengrajin di Jawa, program ini mengembangkan strategi untuk meningkatkan teknik desain, manajemen operasional dan keuangan bagi subkontraktor dan pengrajin, serta meningkatkan elemen ergonomis dan keselamatan kerja.

Pemasaran dan promosi juga akan menjadi prioritas untuk meningkatkan permintaan. Desain produk rotan juga akan dikembangkan sesuai permintaan pasar lokal.



Mitra dalam industri rotan

SNV mendukung adanya kerjasama antar pemangku kepentingan dalam mengembangkan rantai nilai rotan. SNV bekerjasama dengan perusahaan besar untuk mengembangkan dan menerapkan rencana bisnis inklusif yang melibatkan produsen kecil. SNV juga mendukung kebijakan pemerintah di tingkat nasional yang dapat meningkatkan permintaan akan produk rotan yang ramah lingkungan.

Organisasi lokal, PUPUK, adalah mitra SNV yang mengelola program ini secara keseluruhan. PUPUK menyediakan layanan untuk penguatan kelembagaan dan pelatihan bagi petani dan produsen. Dengan menggunakan pengetahuan dan jaringan lokal, diharapkan kerjasama di sektor ini akan mempengaruhi arah kebijakan dan lingkungan yang lebih kondusif.

SNV juga mengajak pusat inovasi Lichtenfels dari Jerman untuk memberikan keterampilan mendesain produk rotan yang sesuai permintaan pasar.



Hasil yang berkesinambungan

Program PROSPECT yang menggunakan pendekatan inklusif bisnis SNV akan menghasilkan dampak sebagai berikut:

- **Peningkatan pertumbuhan industri rotan**

- o 30 perusahaan menerapkan model bisnis inklusif dan melibatkan produsen skala kecil ke dalam rantai pasokan prosesor rotan.
- o Mengembangkan model bisnis inklusif yang dapat direplikasi untuk produksi dan konsumsi produk rotan yang berkelanjutan.

SNV Indonesia

SNV, yang didirikan di negeri Belanda hampir 50 tahun lalu, adalah sebuah organisasi pembangunan nirlaba non-pemerintah. Tim global kami yang terdiri dari tenaga ahli lokal dan internasional telah lama bekerjasama dengan mitra-mitra lokal di 39 negara-negara miskin dan berkembang di Asia, Afrika dan Amerika Latin. SNV berupaya untuk membekali masyarakat, kelompok usaha dan lembaga/organisasi lokal dengan sarana, pengetahuan dan koneksi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan mereka serta mendapatkan akses terhadap pelayanan dasar. Memberdayakan masyarakat agar keluar dari lingkaran kemiskinan dan membantu mereka untuk mendapatkan kesejahteraan mereka.

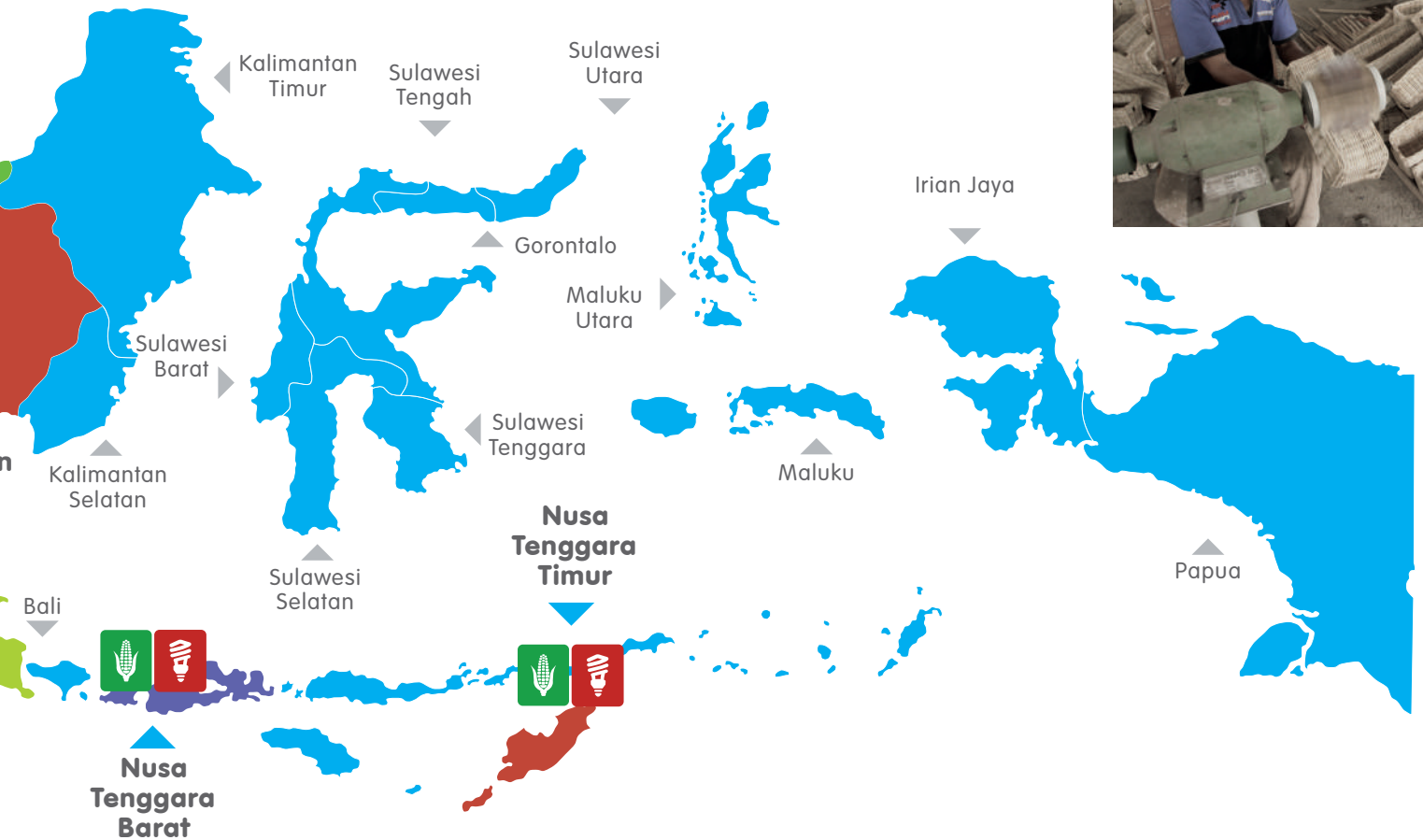
Kantor SNV Indonesia secara resmi dibuka tahun 2013. Kami bermitra dengan Kementerian Dalam Negeri di tiga sektor utama di Indonesia, yaitu air dan sanitasi, energi terbarukan dan pertanian, serta isu lintas sektor perubahan iklim. Filosofi kami adalah bermitra dengan organisasi lokal dan mempekerjakan penduduk lokal, meyakini bahwa perubahan yang berkelanjutan harus dimulai dari orang-orang yang menetap dan bekerja di wilayah tersebut.







Our projects



Climate Change



Renewable Energy



Agriculture



Water & Sanitation



Harm Van Oudenhoven, Sector Leader Agriculture
Email: hvanoudenhoven@snvworld.org

Contact address:

SNV Netherlands Development Organisation
Jl. Kemang Timur Raya No. 66
Jakarta Selatan 12730
Indonesia

Tel: +62 21 719 9900

Fax: +62 21 719 7700

Website: www.snvworld.org/indonesia



Ministry of
Home Affairs

